

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Subianto. (2010). Sistem Jaminan Sosial Nasional Pilar Penyangga Kemandirian Perekonomian Bangsa. *Penerbit Gibon Book*. Jakarta, p.73.
- Adiyanta, F. S. (2020). Urgensi Kebijakan Jaminan Kesehatan Semesta (Universal Health Coverage) Bagi Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19. *Administrative Law and Governance Journal*, 3(2), 272-299.
- Aisyah, S., Lituhayu, D., & Djumiarti, T. (2022). Implementasi Kebijakan Universal Health Coverage Untuk Mengatasi Masalah Kesehatan Bagi Bagi Masyarakat Kurang Mampu Di Kota Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 12(1), 195-215.
- Basuki, E. W., & Herawati, N. R. (2016). Implementasi Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional oleh BPJS Kesehatan di Kota Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 5(04), 221-230.
- Craig, A. T., Beek, K., Gilbert, K., Soakai, T. S., Liaw, S. T., & Hall, J. J. (2022). *Universal Health Coverage and the Pacific Islands: An Overview of Senior Leaders' Discussions, Challenges, Priorities and Solutions, 2015–2020*. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(7), 4108.
- Debie, A., Khatri, R. B., & Assefa, Y. (2022). Successes and challenges of health systems governance towards universal health coverage and global health security: a narrative review and synthesis of the literature. *Health Research Policy and Systems*, 20(1), 50.
- Effendy OU. (2008). *Dinamika Komunikasi*, (1), 90–95.
- Fusheini, A., & Eyles, J. (2016). *Achieving Universal Health Coverage In South Africa Through A District Health System Approach: Conflicting Ideologies Of Health Care Provision*. *BMC health services research*, 16, 1-11.
- Hergianasari, P., & Hadiwijoyo, S. S. (2021). Strategi Salatiga Menuju Universal Health Care (UHC) Melalui Jaminan Kesehatan Nasional. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial dan Politik*, 10(1), 55-74.
- Hergianasari, P., & Hadiwijoyo, S. S. (2021). Strategi Salatiga Menuju Universal Health Care (UHC) Melalui Jaminan Kesehatan Nasional. *Mimbar: Jurnal Penelitian Sosial dan Politik*, 10(1), 55-74.
- Irwandy, I. (2016). Kajian Literature: Evaluasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia: JKKI*, 5(3), 110-114.

- Kosasih, D. M., Adam, S., Uchida, M., Yamazaki, C., Koyama, H., & Hamazaki, K. (2022). Determinant factors behind changes in health-seeking behaviour before and after implementation of universal health coverage in Indonesia. *BMC Public Health*, 22(1), 952.
- Larasati, S. (2018). *Manajemen sumber daya manusia*. Deepublish.
- Mokodompit, F. R. (2013). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kinerja Pada Pt.Radio Memora Anoa Indah. *Ejournal.Unsrat.Ac.Id*, (5)2(2), 285–299.
- Mulyanti, K., & Fachrurrozi, A. (2017). Analisis Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Bank Sampah (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Bahagia Bekasi Utara). *Optimal: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam "45" Bekasi*, 10(2), 185–198.
- Nisoni, D. (2020). Evaluasi Proses Implementasi Kebijakan Program UHC (*Universal Health Coverage*) Di Semarang. *Journal of Politic and Government Studies*, 9(02), 101-110.
- Nnaji, C. A., Wiysonge, C. S., Okeibunor, J. C., Malinga, T., Adamu, A. A., Tumusiime, P., & Karamagi, H. (2021). Implementation research approaches to promoting universal health coverage in Africa: a scoping review. *BMC health services research*, 21, 1-17.
- Novianti, R. D., Sondakh, M., & Rembang, M. (2017). Komunikasi Anatarpribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami Dan Istri) Keluarga Didesa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah. *E-Journal "Acta Diurna"*, VI (2), 1–15.
- Paul, E., Ndiaye, Y., Sall, F. L., Fecher, F., & Porignon, D. (2020). An assessment of the core capacities of the Senegalese health system to deliver Universal Health Coverage. *Health policy OPEN*, 1, 100012.
- Petra, U. K. (2003). *Corporate Social Responsibility Akademi Komunitas PT . PJB*, (1990).
- Pidada, I. B. A. (2021) Universal Health Coverage di Bali: Konsep, Implementasi, dan Tantangan. *WELFARE: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 11(1).
- Pradana, A., Casman, C., Rohayati, R., Kamal, M., Sudrajat, A., & Hidayat, A. (2022). Program Universal Health Coverage (UHC) Di Indonesia. *Jurnal Endurance*, 7(2), 462-473.
- Rachmat Hapsoro. (2015). *Prinsip Dasar Pembangunan Kesehatan*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, p.41.
- Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2017). Konsep umum pelaksanaan kebijakan publik. *Jurnal Publik: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), 1-12.

- Rifqi, A. I. (2017). Implementasi Kawasan Tanpa Asap Rokok di Universitas Hasanuddin. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. <https://doi.org/10.12962/j23373520.v6i1.22451>
- Rodin, J., & Ferranti, D. De. (2012). Universal health coverage: the third global health transition? *The Lancet*, 380(9845), 861–862. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(12\)61340-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(12)61340-3)
- Rosalia Sciortino. (2007). Menuju Kesehatan Madani. Gajah Mada University Press, Yogyakarta, p.61.
- Saputra, M., Marlinae, L., Rahman, F., & Rosadi, D. (2015). Program jaminan kesehatan nasional dari aspek sumber daya manusia pelaksana pelayanan kesehatan. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 32-42.
- Setyawan, D., & Srihardjono, N. B. (2016). Analisis Implementasi Kebijakan Undang-Undang Desa Dengan Model Edward III Di Desa Landungsari Kabupaten Malang. *Reformasi*, 6(2).
- Supono, R. A. (2011). Penerapan Teknologi Informasi pada Dunia Kedokteran: Peluang dan Hambatan Penerapan Pengobatan Jarak Jauh Berbasis Internet di Negara Berkembang. Konferensi Nasional Sistem Informasi 2006, Universitas Pasundan, 1-4. Retrieved from [adrianti.staff.gunadarma.ac.id](http://adrianti.staff.gunadarma.ac.id)
- Suwarni, E., Sedyastuti, K., & Mirza, A. H. (2019). Peluang dan Hambatan Pengembangan Usaha Mikro pada Era Ekonomi Digital. *Ikraith Ekonomika*, 2(3), 29–34. Retrieved from <http://journals.upiyai.ac.id/index.php/IKRAITHEKONOMIKA/article/download/401/283>
- Wagstaff, A., Cotlear, D., Eozenou, H., & Buisman, L. R. (2016). Measuring progress towards universal health coverage: with an application to 24 developing countries. *Oxford Review of Economic Policy*, 32(1), 147–189. <https://doi.org/10.1093/oxrep/grv019>
- World Health Organization (WHO). (2021). Tracking Universal Health Coverage: 2021 Global Monitoring Report. <https://doi.org/https://doi.org/10.1596/36724>

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Kuesioner Pernyataan Kesiadaan Menjadi Responden**

**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : L / P

Jabatan : .....

No Telp / Hp : .....

Alamat : .....

Dengan ini saya menyatakan setuju dan bersedia untuk berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh saudari Nur Ramlah selaku mahasiswi Program Studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dengan judul **“Kesiapan Implementasi Program *Universal Health Coverage* di Kabupaten Soppeng”**. Saya akan memberikan informasi yang sebenarnya sesuai yang saya ketahui dan tanpa paksaan dari pihak manapun serta menyetujui metode pengambilan informasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan wawancara, menggunakan alat perekam suara dan alat dokumentasi (kamera).

Watansoppeng, Juli 2023

Informan,

( )

## Lampiran 2. Pedoman Wawancara Responden



### PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN KESIAPAN IMPLEMENTASI PROGRAM *UNIVERSAL HEALTH COVERAGE* DI KABUPATEN SOPPENG

#### Pedoman Wawancara

#### 1. KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOPPENG

Nama Informan : .....

Umur Informan : .....

Jenis Kelamin : L / P

Jabatan : .....

No Telp / HP : .....

Alamat : .....

Tanggal wawancara : \_\_ / \_\_ / \_\_\_\_\_ (tgl/bln/thn)

Variabel	Topik Wawancara	Probing
Komunikasi	Komunikasi Kebijakan Program <i>Universal Health Coverage</i> di Kabupaten Soppeng.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pernahkah pihak BPJS Kesehatan memberikan informasi tentang program <i>Universal Health Coverage</i>?</li> <li>2. Bagaimana bentuk komunikasi yang di lakukan oleh BPJS Kesehatan apakah melalui surat resmi, sosialisasi atau lainnya?</li> <li>3. Pernahkah BPJS Kesehatan menyerukan untuk menjalankan program <i>Universal Health Coverage</i>?</li> <li>4. Apakah ibu/bapak pernah melakukan komunikasi internal terkait penerapan <i>Universal Health Coverage</i> di Kabupaten Soppeng?</li> </ol>
Sumber Daya	1. Kesiapan Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kesiapan SDM yang dimiliki untuk menerapkan program <i>Universal Health Coverage</i> sejauh mana standar kompetensi yang sudah dimiliki ?</li> </ol>

		2. Apakah ada tim khusus untuk menerapkan program <i>Universal Health Coverage</i> ?
	2. Kesiapan Sumber Daya Lainnya (Dana, fasilitas)	1. Bagaimana proses pengusulan dana dalam program <i>Universal Health Coverage</i> ? 2. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang program tersebut, jenis prasarana dan sarana yang ada?
Sikap/Disposisi	Komitmen terhadap Kebijakan Program <i>Universal Health Coverage</i> di Kabupaten Soppeng.	1. Bagaimana komitmen Pemerintah Daerah dalam penerapan Program <i>Universal Health Coverage</i> ? 2. Bagaimana komitmen lintas sentor dalam penerapan program <i>Universal Health Coverage</i> ?
Struktur Birokrasi	Rancangan Struktur Birokrasi yang berlaku	1. Apakah ada SOP yang berlaku dalam melaksanakan Program <i>Universal Health Coverage</i> ?



**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**  
**KESIAPAN IMPLEMENTASI PROGRAM *UNIVERSAL HEALTH COVERAGE* DI**  
**KABUPATEN SOPPENG**

---

**Pedoman Wawancara**

**2. KEPALA KABUPATEN BPJS KESEHATAN KANTOR KABUPATEN SOPPENG**

Nama Informan : .....

Umur Informan : .....

Jenis Kelamin : L / P

Jabatan : .....

No Telp / HP : .....

Alamat : .....

Tanggal wawancara : \_\_ / \_\_ / \_\_\_\_\_ (tgl/bln/thn)

<b>Variabel</b>	<b>Topik Wawancara</b>	<b>Probing</b>
Komunikasi	Komunikasi Kebijakan Program <i>Universal Health Coverage</i> di Kabupaten Soppeng.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah sebelumnya sudah pernah ada komunikasi kepada pemerintah daerah Kabupaten Soppeng terkait Program <i>Universal Health Coverage</i>?</li> <li>2. Bagaimana bentuk komunikasi yang di lakukan apakah melalui surat resmi, sosialisasi atau lainnya?</li> </ol>
Sumber Daya	Kesiapan Sumber Daya Manusia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kesiapan SDM yang dimiliki untuk menerapkan program <i>Universal Health Coverage</i> sejauh mana standar kompetensi yang sudah dimiliki ?</li> <li>2. Apakah ada tim khusus untuk menerapkan program <i>Universal Health Coverage</i>?</li> </ol>
	Kesiapan Sumber Daya Lainnya (Dana, fasilitas)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang program tersebut, jenis prasarana dan sarana yang ada?</li> </ol>

Sikap/Disposisi	Komitmen terhadap Kebijakan Program <i>Universal Health Coverage</i> di Kabupaten Soppeng.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana komitmen BPJS Kesehatan dalam penerapan Program <i>Universal Health Coverage</i>?</li> <li>2. Bagaimana komitmen lintas sektor dalam penerapan program <i>Universal Health Coverage</i>?</li> </ol>
Struktur Birokrasi	Rancangan Struktur Birokrasi yang berlaku	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah ada SOP yang berlaku dalam melaksanakan Program <i>Universal Health Coverage</i>?</li> <li>2. Apakah ada struktur organisasi yang dibentuk dalam Program <i>Universal Health Coverage</i>?</li> <li>3. Bagaimana upaya BPJS Kesehatan memastikan perlindungan keuangan terhadap masyarakat?</li> </ol>



**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**  
**KESIAPAN IMPLEMENTASI PROGRAM *UNIVERSAL HEALTH COVERAGE* DI**  
**KABUPATEN SOPPENG**

---

**Pedoman Wawancara**

1. Kepala/staff Dinas Sosial (DINSOS)
2. Kepala/staff Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD)
3. Kepala/staff Dinas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL)
4. Kepala/staff Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA)

Nama Informan : .....

Umur Informan : .....

Jenis Kelamin : L / P

Jabatan : .....

No Telp / HP : .....

Alamat : .....

Tanggal wawancara : \_\_ / \_\_ / \_\_\_\_\_ (tgl/bln/thn)

<b>Variabel</b>	<b>Topik Wawancara</b>	<b>Probing</b>
Komunikasi	Komunikasi Program <i>Universal Health Coverage</i> di Kabupaten Soppeng	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penahkah Bupati Soppeng memberikan informasi tentang program <i>Universal Health Coverage</i>?</li> <li>2. Apakah ibu/bapak pernah melakukan komunikasi internal terkait penerapan program <i>Universal Health Coverage</i>?</li> </ol>
Sumber Daya	1. Kesiapan Sumber Daya Manusia	1. Bagaimana kesiapan SDM yang dimiliki untuk menerapkan program <i>Universal Health Coverage</i> sejauh mana standar kompetensi yang sudah dimiliki?
	2. Kesiapan Sumber Daya Lainnya (Dana, fasilitas)	2. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang program tersebut, jenis prasarana dan sarana yang ada?
Sikap/Disposisi	Komitmen terhadap Kebijakan Program <i>Universal Health Coverage</i> di Kabupaten Soppeng.	1. Bagaimana komitmen Pemerintah Daerah dalam penerapan Program <i>Universal Health Coverage</i> ?

Struktur Birokrasi	Rancangan Struktur Birokrasi yang berlaku	1. Apakah ada SOP yang berlaku dalam melaksanakan Program <i>Universal Health Coverage</i> ?
--------------------	---	--



**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN**  
**KESIAPAN IMPLEMENTASI PROGRAM *UNIVERSAL HEALTH COVERAGE* DI**  
**KABUPATEN SOPPENG**

---

**Pedoman Wawancara Peserta BPJS Kesehatan PBI dan Non PBI**

Nama Informan : .....

Umur Informan : .....

Jenis Kelamin : L / P

No Telp / HP : .....

Alamat : .....

Tanggal wawancara : \_\_ / \_\_ / \_\_\_\_\_ (tgl/bln/thn)

<b>Variabel</b>	<b>Topik Wawancara</b>	<b>Probing</b>
Komunikasi	Komunikasi Program <i>Universal Health Coverage</i> di Kabupaten Soppeng	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana implementasi pelaksanaan program JKN di Kabupaten Soppeng?</li> <li>2. Bagaimana upaya penyebaran informasi kegiatan program <i>Universal Health Coverage</i> ke masyarakat?</li> </ol>
Sumber Daya	Kesiapan Sumber Daya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana menurut bapak/ibu kualitas SDM dalam pelaksanaan Program JKN di Kabupaten Soppeng?</li> <li>2. Bagaimana kualitas pelayanan kesehatan?</li> <li>3. Apakah tidak ada biaya tambahan lain yang dikeluarkan ketika mengakses layanan kesehatan?</li> </ol>

### Lampiran 3. Surat Etik Penelitian FKM Unhas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

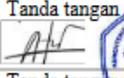
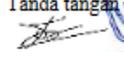
Jln.Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
E-mail : [fk.unhas@gmail.com](mailto:fk.unhas@gmail.com), website: <https://fkm.unhas.ac.id/>

#### REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor: 4454/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal: 18 Juli 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik:

No.Protokol	14723012137	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	<b>Nur Ramlah</b>	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	<b>Kesiapan Implementasi <i>Universal Health Coverage</i> (UHC) di Kabupaten Soppeng Tahun 2023</b>		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	14 Juli 2023
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	14 Juli 2023
Tempat Penelitian	<b>Kabupaten Soppeng</b>		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku <b>18 Juli 2023 Sampai 18 Juli 2024</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 18 Juli 2023 
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 18 Juli 2023

**Kewajiban Peneliti Utama:**

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Lapor SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



## Lampiran 4. Surat Izin Penelitian FKM Unhas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 23605/UN4.14.1/PT.01.04/2023  
Lamp. : ---  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : **Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan  
Provinsi Sulawesi Selatan**  
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Ramlah  
Nomor Pokok : K012202066  
Program Studi : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul **'Kesiapan Implementasi Universal Health Coverage (UHC) di Kabupaten Soppeng Tahun 2023'**

Pembimbing Utama : Prof. Sukri Palutturi, SKM.,M.Kes.,M.Sc.PH.,Ph.D  
Pembimbing Pendamping : Dr. Balqis, SKM, M.Kes, M.Sc.PH

Waktu Penelitian : Agustus - Oktober 2023

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Makassar, 25 Juli 2023  
an. Dekan.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes.  
NIP 197604072005011004

Tembusan Yth.:

1. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas;
2. Arsip.

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian PTSP Kab. Soppeng

		SRN CO0005023
<b>PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,</b> <b>TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI</b> <i>Jl. Salotungo No. 2 Tlp. 0484 - 23743 Watansoppeng 90812</i>		
<b><u>IZIN PENELITIAN</u></b>		
<b>Nomor : 288/IP/DPMTNT/VIII/2023</b>		
DASAR	1. Surat Permohonan <b>NUR RAMLAH</b> 2. Rekomendasi dari <b>BAPPELITBANGDA</b> Nomor <b>248/IP/REK-T.TEKNIS/BAP/VIII/2023</b>	Tanggal <b>01-08-2023</b>  Tanggal <b>07-08-2023</b>
<b>MENGIZINKAN</b>		
KEPADA		
NAMA	: <b>NUR RAMLAH</b>	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: <b>UNIVERSITAS HASANUDDIN</b>	
Jurusan	: <b>S2 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT</b>	
ALAMAT	: <b>DUSUN LURAE 2, KAB. BONE</b>	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian :	
JUDUL PENELITIAN	: <b>KESIAPAN IMPLEMENTASI UNIVERSAL HEALTH COVERAGE (UHC) DI KABUPATEN SOPPENG</b>	
LOKASI PENELITIAN	: <b>Bupati Kab. Soppeng, Kepala Kab. BPJS Kesehatan Kantor Kab. Soppeng, Kepala/Staff Dinas Kesehatan, Kepala/Staff Dinas Sosial, Kepala/Staff Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Kepala/staff Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kepala/Staff Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah</b>	
JENIS PENELITIAN	: <b>KUALITATIF</b>	
LAMA PENELITIAN	: <b>01 Agustus 2023 s.d 31 Oktober 2023</b>	
Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung dan dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan		
Ditetapkan di : Watansoppeng Pada Tanggal : <b>08 Agustus 2023</b> <b>An. BUPATI SOPPENG</b> <b>KEPALA DINAS</b>		
		
<b>ANDI DHAMRAH, S.Sos, M.M</b>		
Pangkat : <b>PEMBINA UTAMA MUDA</b>		
NIP : <b>19700815 199803 1 007</b>		
		
Biaya : Rp. 0,00		

**Lampiran 6. Matriks Wawancara**

**MATRIKS WAWANCARA INFORMAN  
KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN SOPPENG**

<b>Faktor Komunikasi</b>					
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	Penahkah pihak BPJS Kesehatan memberikan informasi tentang program <i>Universal Health Coverage</i> ?	S	Sering. Pemerintah daerah dengan pihak BPJS Kesehatan intens melakukan komunikasi baik secara formal maupun non formal mengenai rencana implementasi UHC di Kabupaten Soppeng.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa BPJS Kesehatan telah memberikan informasi tentang program UHC kepada pemerintah daerah baik secara formal maupun non formal.	Dapat disimpulkan bahwa BPJS Kesehatan telah memberikan informasi tentang program UHC kepada pemerintah daerah Kabupaten Soppeng.
2	Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan apakah melalui surat resmi, sosialisasi atau lainnya?	S	Setiap semester atau 6 bulan sekali pihak pemerintah daerah dengan BPJS Kesehatan serta stakeholder terkait melaksanakan forum komunikasi untuk	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa bentuk komunikasi dilakukan secara resmi melalui	Dapat disimpulkan bahwa bentuk komunikasi yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan terhadap pemerintah daerah

			membahas mengenai program JKN-KIS termasuk Program UHC.	forum komunikasi yang dilaksanakan rutin 6 bulan sekali.	Kabupaten Soppeng adalah forum komunikasi yang dilaksanakan 6 bulan sekali.
3	Pernahkah BPJS Kesehatan menyerukan untuk menjalankan program <i>Universal Health Coverage</i> ?	S	Selalu. Setiap pertemuan kita selalu mencari solusi bagaimana caranya agar Masyarakat di Kabupaten Soppeng dapat tercover oleh jaminan kesehatan.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa pihak BPJS Kesehatan sering menyerukan untuk menjalankan program <i>Universal Health Coverage</i> .	Dapat disimpulkan bahwa pihak BPJS Kesehatan sering menyerukan kepada pemerintah daerah Kabupaten Soppeng untuk menjalankan program <i>Universal Health Coverage</i> .
4	Apakah ibu/bapak pernah melakukan komunikasi internal terkait penerapan <i>Universal Health Coverage</i> di Kabupaten Soppeng?	S	Selalu. Dalam forum komunikasi dengan BPJS Kesehatan juga menghadirkan stakeholder terkait termasuk jajaran internal Pemerintah Daerah yang bersangkutan dengan program ini.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Soppeng pernah melakukan komunikasi internal terkait penerapan <i>Universal Health Coverage</i>	Dapat disimpulkan bahwa pemerintah daerah Kabupaten Soppeng pernah melakukan komunikasi internal terkait penerapan <i>Universal Health Coverage</i> .

Faktor Sumber Daya					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Bagaimana kesiapan SDM yang dimiliki untuk menerapkan program <i>Universal Health Coverage</i> sejauh mana standar kompetensi yang sudah dimiliki ?	S	Dari segi sumber daya manusia kita sudah sangat siap. Penerapan UHC ini nanti akan melibatkan beberapa stakeholder terkait seperti Dinas Kesehatan dan jajarannya termasuk Rumah Sakit dan Puskesmas, Dinas Sosial dan pihak BPJS Kesehatan itu sendiri.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa SDM yang dimiliki Pemerintah Daerah Kabupaten Soppeng sudah sangat siap.	Dapat disimpulkan bahwa SDM yang dimiliki Pemerintah Daerah Kabupaten Soppeng sudah sangat siap untuk menerapkan program <i>Universal Health Coverage</i> .
2	Apakah ada tim khusus untuk menerapkan program <i>Universal Health Coverage</i> ?	S	Sepertinya tidak perlu. Karena dalam penerapan program <i>Universal Health Coverage</i> ini hanya perlu koordinasi antara pihak Pemerintah Daerah dalam hal ini diwakili Dinas Kesehatan dengan pihak BPJS Kesehatan.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa dalam penerapan UHC tidak diperlukan tim khusus.	Dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan UHC tidak diperlukan tim khusus.
3	Bagaimana proses pengusulan dana dalam program <i>Universal Health Coverage</i> ?	S	Yang menjadi kendala utama sampai saat ini kenapa Kabupaten Soppeng belum menerapkan program UHC ini adalah dana. Kalau dari segi kemauan kita sangat mau. Tapi dana yang dialokasikan belum cukup untuk mencover 95% penduduk. Apalagi dari segi PAD kita kurang. Dana yang diharapkan hanya APBN	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa yang menjadi kendala utama sampai saat ini kenapa Kabupaten Soppeng belum menerapkan program UHC ini adalah dana. Dana yang dimiliki	Dapat disimpulkan bahwa yang menjadi kendala utama sampai saat ini kenapa Kabupaten Soppeng belum menerapkan program UHC ini adalah dana.

			itupun sudah dibagi kedalam beberapa sektor bukan hanya kesehatan saja.	belum mampu mencakup keaktifan kepesertaan 98% penduduk.	
4	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang program tersebut, jenis prasarana dan sarana yang ada?	S	Sarana dan Prasarana sudah cukup memadai. Kita memiliki Puskesmas, beberapa Klinik pratama yang sudah bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Kita juga memiliki LABKESDA serta beberapa DPP sudah ada yang bekerjasama. Rumah Sakit daerah juga selalu kita benahi setiap saat untuk memberikan pelayanan prima terhadap Masyarakat.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa Sarana dan Prasarana sudah cukup memadai yaitu Puskesmas, Klinik Pratama, DPP, Labkesda dan RS dan akan terus dibenahi.	Dapat disimpulkan bahwa Sarana dan Prasarana sudah cukup memadai untuk menerapkan UHC.

Faktor Sikap/Disposisi					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Bagaimana komitmen Pemerintah Daerah dalam penerapan Program <i>Universal Health Coverage</i> ?	S	Pemerintah Daerah menargetkan untuk segera menerapkan UHC di Kabupaten Soppeng secepatnya. Apalagikan dari segi kepesertaan sebenarnya kita sudah memenuhi target kita hanya perlu menambah sekitar 30% lebih dari segi keaktifan agar dapat mencapai UHC.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa Pemerintah Daerah berkomitmen dalam penerapan Program <i>Universal Health Coverage</i> .	Dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Daerah berkomitmen dalam penerapan Program <i>Universal Health Coverage</i> .

2	Bagaimana komitmen lintas sentor dalam penerapan program <i>Universal Health Coverage</i> ?	S	Semua sektor berkomitmen untuk melaksanakan UHC ini. Apalagi ini termasuk dalam RPJMN 2024.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa semua sektor berkomitmen dalam penerapan program <i>Universal Health Coverage</i>	Dapat disimpulkan bahwa semua sektor berkomitmen dalam penerapan program <i>Universal Health Coverage</i> .
---	---	---	---	---	---

Faktor Struktur Birokrasi					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Apakah ada SOP yang berlaku dalam melaksanakan Program <i>Universal Health Coverage</i> ?	S	Kalau berbicara SOP kita berbicara beberapa aspek. Dari segi cakupan peserta alurnya pendaftaran melalui Desa/Kelurahan kemudian ke Dinas Sosial setelah itu dilaporkan ke BPJS Kesehatan untuk didaftarkan. Dari segi pelayanan merupakan tanggung jawab Bersama untuk memastikan semua Masyarakat mendapatkan pelayanan yang sesuai di fasilitas Kesehatan dan perlindungan terhadap keuangan dalam artian tidak	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa SOP berbicara beberapa aspek. Dari segi cakupan peserta alurnya pendaftaran melalui Desa/Kelurahan kemudian ke Dinas Sosial setelah itu dilaporkan ke BPJS Kesehatan untuk didaftarkan. Dari segi pelayanan merupakan tanggung jawab	Dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan program UHC ada SOP yang ditetapkan baik dari aspek mendapatkan jaminan Kesehatan, mendapatkan pelayanan Kesehatan yang memadai serta perlindungan keuangan.

			adalah iuran tambahan apabila dicover BPJS Kesehatan.	Bersama untuk memastikan semua Masyarakat mendapatkan pelayanan yang sesuai di fasilitas Kesehatan dan perlindungan terhadap keuangan dalam artian tidak adalah iuran tambahan apabila dicover BPJS Kesehatan.	
--	--	--	--	--	--

**MATRIKS WAWANCARA INFORMAN**  
**KEPALA KANTOR BPJS KESEHATAN KABUPATEN SOPPENG**

<b>Faktor Komunikasi</b>					
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	Apakah sebelumnya sudah pernah ada komunikasi kepada pemerintah daerah Kabupaten Soppeng terkait Program <i>Universal Health Coverage</i> ?	SW	Pihak BPJS Kesehatan dengan Pemda melakukan komunikasi baik secara formal maupun non formal mengenai rencana implementasi UHC di Kabupaten Soppeng.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa BPJS Kesehatan telah melakukan komunikasi tentang program UHC kepada pemerintah daerah baik secara formal maupun non formal.	Dapat disimpulkan bahwa BPJS Kesehatan telah melakukan komunikasi dengan pemerintah daerah tentang program UHC kepada pemerintah daerah Kabupaten Soppeng.
2	Bagaimana bentuk komunikasi yang dilakukan apakah melalui surat resmi, sosialisasi atau lainnya?	SW	Pihak BPJS Kesehatan mengadakan pertemuan atau yang disebut forum komunikasi setiap semester atau 6 bulan sekali dengan pihak pemerintah daerah.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa bentuk komunikasi dilakukan secara resmi melalui forum komunikasi yang dilaksanakan rutin 6 bulan sekali.	Dapat disimpulkan bahwa bentuk komunikasi yang dilakukan oleh BPJS Kesehatan terhadap pemerintah daerah Kabupaten Soppeng adalah forum resmi.

<b>Faktor Sumber Daya</b>					
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	Bagaimana kesiapan SDM yang dimiliki untuk menerapkan program Universal Health Coverage sejauh mana standar kompetensi yang sudah dimiliki ?	SW	Dari segi sumber daya manusia kita sudah sangat siap. Dari internal BPJS Kesehatan ada bidang khusus yang menangani terkait program ini. Selain itu stakeholder lain termasuk jajaran pemerintah daerah serta tenaga Kesehatan yang ada di kabupaten soppeng saya rasa sudah cukup apabila UHC ini diterapkan.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa SDM yang dimiliki sudah sangat siap untuk menerapkan program Universal Health Coverage.	Dapat disimpulkan bahwa SDM yang dimiliki sudah sangat siap untuk menerapkan program Universal Health Coverage.
2	Apakah ada tim khusus untuk menerapkan program Universal Health Coverage?	SW	Sepertinya tidak perlu.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa dalam penerapan UHC tidak diperlukan tim khusus.	Dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan UHC tidak diperlukan tim khusus.
3	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang program tersebut, jenis prasarana dan sarana yang ada?	SW	Sarana dan Prasarana sudah cukup memadai. Puskesmas, beberapa Klinik pratama, LABKESDA serta beberapa DPP sudah ada yang bekerjasama. Rumah Sakit daerah juga termasuk Rumah	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa Sarana dan Prasarana sudah cukup memadai	Dapat disimpulkan bahwa Sarana dan Prasarana sudah cukup memadai untuk menerapkan UHC.

			sakit dengan fasilitas yang cukup memadai.		
--	--	--	--	--	--

<b>Faktor Sikap/Disposisi</b>					
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	Bagaimana komitmen BPJS Kesehatan dalam penerapan Program <i>Universal Health Coverage</i> ?	SW	BPJS Kesehatan sangat berkomitmen dalam penerapan UHC ini. Kita menunggu Pemerintah daerah untuk menambah keaktifan kepesertaannya agar dapat mencapai UHC. Lagian kan dari segi cakupan kepesertaan kita sudah tmencaapai. Sisa keaktifannya yang harus ditingkatkan lagi.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa Pihak BPJS Kesehatan berkomitmen dalam penerapan Program <i>Universal Health Coverage</i> .	Dapat disimpulkan bahwa Pihak BPJS Kesehatan berkomitmen dalam penerapan Program <i>Universal Health Coverage</i> .
2	Bagaimana komitmen lintas sektor dalam penerapan program <i>Universal Health Coverage</i> ?	SW	Saya kira semua sektor berkomitmen untuk melaksanakan UHC ini. Kendalanya sekarang ya Dana dari pemerintah daerah belum cukup makanya belum terealisasikan	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa semua sektor berkomitmen dalam penerapan program <i>Universal Health Coverage</i>	Dapat disimpulkan bahwa semua sektor berkomitmen dalam penerapan program <i>Universal Health Coverage</i> .

Faktor Struktur Birokrasi					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Apakah ada SOP yang berlaku dalam melaksanakan Program <i>Universal Health Coverage</i> ?	SW	Dari kepesertaan SOP pendaftaran melalui Desa/Kelurahan kemudian ke Dinas Sosial setelah itu dilaporkan ke BPJS Kesehatan untuk didaftarkan.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa SOP pendaftaran melalui Desa/Kelurahan kemudian ke Dinas Sosial setelah itu dilaporkan ke BPJS Kesehatan untuk didaftarkan.	Dapat disimpulkan bahwa SOP pendaftaran melalui Desa/Kelurahan kemudian ke Dinas Sosial setelah itu dilaporkan ke BPJS Kesehatan untuk didaftarkan.
2	Apakah ada struktur organisasi yang dibentuk dalam Program <i>Universal Health Coverage</i> ?	SW	Sama halnya dengan tim khusus tadi. Struktur organisasi tidak perlu. Program ini melibatkan Kerjasama pihak pemerintah daerah dengan BPJS Kesehatan. Dalam penerepanya nanti akan banyak koordinasi tapi tidak sampai ke pembentukan struktur organisasi.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa dalam penerapan UHC tidak diperlukan struktur organisasi.	Dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan UHC tidak diperlukan struktur organisasi.
3	Bagaimana upaya BPJS Kesehatan memastikan perlindungan	SW	Kami selalu melakukan monitoring dan evaluasi kepada fasilitas kesehatan. Artinya apabila peserta tersebut di cover BPJS	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa pihak BPJS Kesehatan melakukan	Dapat disimpulkan bahwa pihak BPJS Kesehatan melakukan monitoring dan evaluasi kepada fasilitas kesehatan untuk memastikan

	keuangan terhadap masyarakat?		kesehatan seharusnya tidak ada iuran tambahan lagi selama hal tersebut sesuai dengan indikasi medis sampai peserta tersebut benar-benar sembuh.	monitoring dan evaluasi kepada fasilitas kesehatan.	perlindungan keuangan terhadap Masyarakat.
--	-------------------------------	--	---	---	--

**MATRIKS WAWANCARA INFORMAN KEPALA/STAFF**

**KEPALA/STAFF DINAS SOSIAL (DINSOS), KEPALA/STAFF PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA (DPMD),  
KEPALA/STAFF DINAS DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL (DUKCAPIL), KEPALA/STAFF BADAN  
PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN DAERAH (BAPPEDA)**

Faktor Komunikasi					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Penahkah Bupati Soppeng memberikan informasi tentang program <i>Universal Health Coverage</i> ?	TR	Sering.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan informan menyatakan bahwa Bupati Soppeng telah memberikan informasi tentang program <i>Universal Health Coverage</i> .	Dapat disimpulkan bahwa Bupati Soppeng telah memberikan informasi tentang program <i>Universal Health Coverage</i> kepada jajaran internal pemerintah daerah Kabupaten Soppeng.
		AI	Selalu.		
		AF	Iya biasa.		
		AAN	Selalu. Bappelitbangda selalu dilibatkan dalam pembahasan program JKN-KIS apalagi UHC.		
2	Apakah ibu/bapak pernah melakukan komunikasi internal terkait penerapan program <i>Universal Health Coverage</i> ?	TR	Selalu. Apalagi kan Dinas Sosial termasuk salah stakeholder yang terlibat langsung menangani Program JKN-KIS khususnya segmen PBU Pemd.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan beberapa jajaran dinas terkait di lingkungan pemerintah daerah kabupaten soppeng sudah pernah membahas secara internal terkait penerapan program <i>Universal Health Coverage</i> .	Dapat disimpulkan bahwa beberapa jajaran dinas terkait di lingkungan pemerintah daerah kabupaten soppeng sudah pernah membahas secara internal terkait penerapan program
		AI	Selalu. Dinas pemberdayaan Masyarakat dan desa memastikan		

			seluruh perangkat desa dan keluarganya terlindungi oleh program JKN-KIS		Universal Health Coverage.
		AF	Biasa. Apalagi kalau ada permintaan terkait data kependudukan.		
		AAN	Biasa. Fungsi Bappelitbangda kan menangani perencanaan pembangunan daerah. Termasuk Program UHC ini.		

Faktor Sumber Daya					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Bagaimana kesiapan SDM yang dimiliki untuk menerapkan program <i>Universal Health Coverage</i> sejauh mana standar kompetensi yang sudah dimiliki?	TR	Dari segi SDM kita sudah sangat siap.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemerintah kabupaten Soppeng untuk menerapkan program UHC sudah sangat siap.	Dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Soppeng memiliki SDM yang kompeten untuk menerapkan program <i>Universal Health Coverage</i> .
		AI	Tentu saja siap. Kita memiliki banyak SDM yang kompeten.		
		AF	Sudah pasti siap.		
		AAN	Jika dilihat dari kualitas SDM kita sudah sangat siap. Kendala kita sampai saat ini kan dimasalah pendanaan.		

2	Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana dalam menunjang program tersebut, jenis prasarana dan sarana yang ada?	TR	Sudah cukup. Kita memiliki banyak puskesmas dan Rumah sakit tipe B.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan sarana dan prasarana dalam menunjang program UHC sudah cukup. Terdiri dari: Puskesmas, Klinik, Labkesda, dokter keluarga dan Rumah sakit.	Dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana dalam menunjang program UHC sudah cukup. Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah Puskesmas, Klinik, Labkesda, dokter keluarga dan Rumah sakit.
		AI	Puskesmas, Klinik, ada beberapa dokter keluarga dan Rumah sakit.		
		AF	Puskesmas, Klinik, ada beberapa dokter keluarga dan Rumah sakit. Kita juga punya Labkesda.		
		AAN	Puskesmas dan Rumah sakit		

Faktor Sikap/Disposisi					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Bagaimana komitmen Pemerintah Daerah dalam penerapan Program <i>Universal Health Coverage</i> ?	TR	Pemda berkomitmen untuk mencover seluruh penduduk agar memiliki jaminan kesehatan. Hanya saja saat ini kita terkendala pada pendanaan.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan Pemerintah Daerah berkomitmen dalam penerapan Program <i>Universal Health Coverage</i> hanya saja sampai saat ini masih terkendala oleh pendanaan.	Dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Daerah berkomitmen dalam penerapan Program <i>Universal Health Coverage</i> .
		AI	Tentu saja berkomitmen. Hanya saja masih ada kendala sehingga belum di implementasikan.		

		AF	Sangat berkomitmen. Semoga cepat terealisasi.		
		AAN	Pemerintah daerah memiliki komitmen yang besar untuk menambah jumlah keaktifan peserta program JKN-KIS. Hanya saja kita terkendala dalam pendanaan. APBN yang dimiliki tidak cukup untuk mencakup 95% penduduk		

Faktor Struktur Birokrasi					
No	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Reduksi	Kesimpulan
1	Apakah ada SOP yang berlaku dalam melaksanakan Program <i>Universal Health Coverage</i> ?	TR	Tentu saja nanti SOP nya dilakukan pendataan oleh Desa/Kelurahan kemudian diajukan ke Dinas Sosial. Setelah itu akan didaftarkan oleh BPJS Kesehatan.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan SOP yang berlaku dalam melaksanakan Program <i>Universal Health Coverage</i> diatur oleh BPJS	Dapat disimpulkan bahwa SOP yang berlaku dalam melaksanakan Program <i>Universal Health Coverage</i> diatur oleh BPJS Kesehatan, Dinas

		AI	Untuk SOP nya nanti mungkin diatur oleh BPJS Kesehatan, Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan.	Kesehatan, Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan.	Sosial dan Dinas Kesehatan.
		AF	SOP nanti melibatkan dinas terkait saja seperti Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan.		
		AAN	SOP secara spesifik akan diatur dengan melibatkan dinas terkait saja seperti Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan.		

**MATRIKS WAWANCARA INFORMAN PESERTA BPJS KESEHATAN PBI DAN NON PBI**

<b>Faktor Komunikasi</b>					
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
1	Bagaimana implementasi pelaksanaan program JKN di Kabupaten Soppeng?	AA	Sudah baik. Tapi masih perlu diperbaiki.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan implementasi pelaksanaan program JKN di Kabupaten Soppeng sudah baik tapi masih perlu ditingkatkan.	Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program JKN di Kabupaten Soppeng sudah baik tapi masih perlu ditingkatkan.
		GN	Masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.		
		MRN	Masih banyak yang belum aktif.		
		RM	Sudah bagus. Alhamdulillah bisa berobat tanpa biaya.		
2	Bagaimana upaya penyebaran informasi kegiatan program <i>Universal Health Coverage</i> ke masyarakat?	AA	Belum masif	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan upaya penyebaran informasi kegiatan program <i>Universal Health Coverage</i> ke Masyarakat masih kurang masif. Beberapa hanya membaca melalui media online.	Dapat disimpulkan bahwa upaya penyebaran informasi kegiatan program <i>Universal Health Coverage</i> ke Masyarakat masih kurang masif. Beberapa hanya membaca melalui media online.
		GN	Hanya biasa membaca melalui media online.		
		MRN	Masih kurang di sosialisasikan. Hanya membaca beritanya melalui media online.		
		RM	Biasa baca beritanya di media		

<b>Faktor Sumber Daya</b>					
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Informan</b>	<b>Jawaban</b>	<b>Reduksi</b>	<b>Kesimpulan</b>

1	Bagaimana menurut bapak/ibu kualitas SDM dalam pelaksanaan Program JKN di Kabupaten Soppeng?	AA	Sudah bagus	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kualitas SDM dalam pelaksanaan Program JKN di Kabupaten Soppeng sudah baik tapi masih perlu ditingkatkan.	Dapat disimpulkan bahwa kualitas SDM dalam pelaksanaan Program JKN di Kabupaten Soppeng sudah baik tapi masih perlu ditingkatkan.
		GN	Soppeng punya banyak SDM yang kompeten		
		MRN	Sudah bagus. Hanya saja perlu selalu dilatih.		
		RM	Kualitas SDM sudah baik.		
2	Bagaimana kualitas pelayanan kesehatan?	AA	Sudah baik. Hanya saja masih ada yang perlu dibenahi termasuk antrian yang lama.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan kualitas pelayanan kesehatan Hanya saja masih ada yang perlu dibenahi.	Dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan kesehatan Hanya saja masih ada yang perlu dibenahi.
		GN	Masih ada beberapa hal yang perlu diperbaiki.		
		MRN	Sudah bagus		
		RM	Alhamdulillah bagus.		
3	Apakah tidak ada biaya tambahan lain yang dikeluarkan ketika mengakses layanan kesehatan?	AA	Tidak ada.	Dari hasil wawancara yang telah dilakukan tidak ada biaya tambahan lain yang dikeluarkan ketika mengakses layanan kesehatan.	Dapat disimpulkan bahwa tidak ada biaya tambahan lain yang dikeluarkan ketika mengakses layanan kesehatan.
		GN	Sejauh ini belum pernah ada biaya tambahan.		
		MRN	Semua biaya pelayanan sampai pulang dari RS gratis.		
		RM	Tidak ada. Semua discover BPJS Kesehatan		

**Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian**



**Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Soppeng**



**Gambar 2. Wawancara dengan Kepala BPJS Kesehatan Kabupaten Soppeng**



**Gambar 3. Wawancara dengan Kepala Dinas Sosial Kabupaten Soppeng**



**Gambar 4. Wawancara dengan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Soppeng**



**Gambar 5. Wawancara dengan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Soppeng**



**Gambar 6. Wawancara dengan Staf Pemberdayaan Masyarakat dan Desa**



**Gambar 7. Wawancara dengan Peserta JKN-KIS**



**Gambar 8. Wawancara dengan Peserta JKN-KIS**

## Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

### ***CURRICULUM VITAE***

#### **A. Data Pribadi**

1. Nama : Nur Ramlah
2. Tempat Tgl Lahir : Bone, 23 Maret 1999
3. Alamat : Perumahan Grand Sulawesi Daya Blok B 20
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Email : Nurramlahs122@gmail.com

#### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Tamat SLTA Tahun 2016 di SMA Negeri 2 Sinjai
2. Sarjana (S1) tahun 2020 di Universitas Hasanuddin
3. Magister (S2) Tahun 2024 di Universitas Hasanuddin

#### **C. Riwayat Pekerjaan**

1. Staf Kepesertaan dan Pelayanan Peserta BPJS Kesehatan Kantor Kabupaten Soppeng Tahun 2022
2. Staf Kepesertaan dan Penagihan Iuran BPJS Kesehatan Kantor Kabupaten Soppeng Tahun 2023 - Sekarang

#### **D. Riwayat Organisasi**

1. Menteri Pelatihan dan Pembinaan Kader BEM FKM Unhas Periode 2019-2020
2. Kepala Direktorat Advokasi Nasional Ikatan Senat Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Indonesia Periode 2019-2020